

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan ilmu manajemen pemasaran. Khususnya mengenai pengaruh produk wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada daya tarik wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan.

Menurut Sugiyono (2012:39) mengemukakan bahwa variabel bebas atau variabel *independent* (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubah atau timbulnya variabel *dependent* atau variabel terikat (Y). Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel bebas atau variabel *independent* (X) adalah produk wisata yang terdiri dari *Attractions of the destinations* (X_1), *Facilities of the destinations* (X_2), dan *Accessibilities of the destinations* (X_3).

Variabel terikat atau variabel *dependent* (Y) menurut Sekaran (2009:116) mengemukakan bahwa variabel terikat merupakan variabel utama yang menjadi faktor yang berlaku dalam investigasi, analisis ini untuk menemukan jawaban atau solusi atau masalah. Kemudian yang menjadi variabel terikat atau variabel *dependent* (Y) adalah keputusan berkunjung yang terdiri dari: pilihan produk atau jasa, pilihan merek (*brand*), dan pilihan waktu kunjungan.

Pada penelitian ini dilakukan di daya tarik wisata Waduk Darma dan yang menjadi responden adalah wisatawan lokal yang berkunjung ke daya tarik wisata Waduk Darma. Penelitian ini dilakukan pada kurun waktu kurang dari satu tahun, yaitu mulai dari bulan Agustus 2012 sampai dengan bulan Januari 2013, maka

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

metode yang digunakan adalah *cross sectional method*. Husain Umar (2010:131) mengemukakan bahwa *cross sectional method* yaitu metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam satu kurun waktu tertentu atau tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang.

3.2 Metodologi Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metodologi yang Digunakan

Metode penelitian menurut Sugiyono (2010:2) merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap daya tarik wisata yang sedang diteliti di lapangan. Menurut Malhotra (2009:101) menjelaskan bahwa pengumpulan informasi dari subjek penelitian hanya dilakukan satu kali dalam satu periode waktu, sehingga penelitian ini merupakan *cross sectional*.

Menurut Sugiyono (2010:35) menjelaskan bahwa penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan atau mencari hubungan variabel satu sama lain. Penelitian *deskriptif* di dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi atau gambaran mengenai produk wisata yang terdiri dari: *Attractions of the destinations, Facilities of the destinations, dan Accessibilities of the destinations,*

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan deskripsi atau gambaran mengenai keputusan berkunjung wisatawan pada daya tarik wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan.

Jenis penelitian *verifikatif* menurut Sugiyono (2010:36) mengemukakan bahwa penelitian *verifikatif* adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda. Penelitian *verifikatif* digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis, dalam hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh produk wisata terhadap keputusan berkunjung. Melalui penelitian *verifikatif* data-data dikumpulkan dari sumber data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel responden untuk memperoleh fakta yang relevan. Dalam penelitian ini di uji kebenaran mengenai pengaruh produk wisata yang memiliki 3 dimensi yaitu *Attractions of the destinations*, *Facilities of the destinations*, dan *Accessibilities of the destinations* terhadap keputusan berkunjung wisatawan lokal pada daya tarik wisata Waduk Darma.

Menurut Sugiyono (2010:11) yang dimaksud dengan metode survey yaitu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis.

Berdasarkan jenis penelitiannya yaitu metode penelitian *deskriptif verifikatif* maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory survey*. Metode *explanatory survey* menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2009:7) merupakan metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil,

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sehingga ditemukan deskripsi dan hubungan-hubungan antar variabel.

3.2.2 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan kegiatan menjabarkan variabel ke dalam konsep teori dari variabel yang diteliti, indikator, ukuran dan skala yang bertujuan untuk mendefinisikan dan mengukur variabel. Berdasarkan objek penelitian yang telah dikemukakan di atas diketahui bahwa variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah produk wisata sebagai variabel bebas atau variabel *independent* (X). Variabel tersebut dicari bagaimana pengaruhnya terhadap keputusan berkunjung sebagai variabel terikat atau variabel *dependent* (Y). Adapun variabel bebas atau variabel *independent* (X) yang terdiri dari: *Attractions of the destinations* (X_1), *Facilities of the destinations* (X_2), dan *Accessibilities of the destinations* (X_3). Sedangkan variabel terikat atau variabel *dependent* (Y) adalah keputusan berkunjung yang terdiri dari pilihan produk atau jasa, pilihan merek (*brand*), dan pilihan waktu.

Menurut Silalahi (2009:201) mengungkapkan bahwa operasionalisasi variabel merupakan kegiatan mengurai variabel menjadi sejumlah variabel operasional atau variabel empiris (indikator, item) yang menunjuk langsung pada hal-hal yang dapat diamati atau diukur. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitian yang diteliti ini dijabarkan pada Tabel 3.1 sebagai berikut :

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub Variabel	Konsep Variabel dan Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Produk Wisata (X)	Produk pariwisata adalah kumpulan dari berbagai macam produk yang dihasilkan oleh perusahaan-perusahaan yang diberi pelayanan secara langsung kepada wisatawan bila melakukan perjalanan wisata. Oka Yoeti (2008:15).					
	<i>Attractions of the destinations (X1)</i> : Semua objek dan atraksi yang tersedia sebagai daya tarik mengapa wisatawan mau datang berkunjung ke negara, kota atau daya tarik wisata tersebut. Termasuk dalam kelompok ini, yaitu: <i>natural resources, cultural resources, theme parks, sport activities</i> dan <i>event</i> . Oka Yoeti (2008:16).	Kemegahan bentuk waduk	Tingkat kemegahan bentuk waduk	<i>Ordinal</i>	III.1.1	
		Kemegahan pemandangan di sekitar daya tarik wisata Waduk Darma	Tingkat kemegahan pemandangan di sekitar daya tarik wisata Waduk Darma	<i>Ordinal</i>	III.1.2	
		Kemegahan atraksi wisata di daya tarik wisata Waduk Darma	Tingkat kemegahan atraksi wisata di daya tarik wisata Waduk Darma	<i>Ordinal</i>	III.1.3	
		Kemegahan suasana lingkungan di sekitar daya tarik wisata Waduk Darma	Tingkat kemegahan suasana lingkungan di sekitar daya tarik wisata Waduk Darma	<i>Ordinal</i>	III.1.4	
		Kenyamanan melakukan aktivitas wisata	Tingkat kenyamanan melakukan aktivitas wisata	<i>Ordinal</i>	III.1.5	
		Kebersihan lingkungan	Tingkat kebersihan lingkungan	<i>Ordinal</i>	III.1.6	
		Kemegahan hiburan	Tingkat kemegahan hiburan	<i>Ordinal</i>	III.1.7	

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Sub Variabel	Konsep Variabel dan Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Facilities of the destinations (X2) : Semua bentuk fasilitas yang memberikan pelayanan bagi wisatawan untuk segala kebutuhan selama tinggal atau berkunjung pada suatu daya tarik wisata seperti: <i>hotel, motel, restaurant, bar, discotheques, café, shopping</i>		Kenyamanan fasilitas atraksi wisata, seperti: (piknik, motor <i>boat</i> /perahu, <i>flying fox</i> , kereta naga, odong-odong, <i>camping</i>	Tingkat kenyamanan fasilitas atraksi wisata, seperti: (piknik, motor <i>boat</i> /perahu, <i>flying fox</i> , kereta naga, odong-	<i>Ordinal</i>	III.1.8
	<i>center, souvenir shop.</i> Oka Yoeti (2008:16).		<i>ground</i> , dan memancing)	odong, <i>camping ground</i> , dan memancing)		
			Kenyamanan fasilitas taman	Tingkat kenyamanan fasilitas taman	<i>Ordinal</i>	III.1.9
			Kenyamanan fasilitas umum, seperti: (toilet, area parker, tempat istirahat, mushola, dan lain-lain)	Tingkat kenyamanan fasilitas umum, seperti: (toilet, area parker, tempat istirahat, mushola, dan lain-lain)	<i>Ordinal</i>	III.1.10
	Accessibilities of the destinations (X3) : <i>Accessibilities of the destinations</i> termasuk dalam kelompok: <i>airport, seaport, highway, bridges, telecommunications</i> atau <i>transportations, electric</i> dan <i>water supply</i> . Pada dasarnya semua prasarana yang memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk datang berkunjung pada suatu daya tarik wisata, tanpa itu tidak mungkin pariwisata dikembangkan sebagai industri. Oka Yoeti (2008:16)		Kemudahan dalam menemukan lokasi daya tarik wisata Waduk Darma	Tingkat kemudahan dalam menemukan lokasi daya tarik wisata Waduk Darma	<i>Ordinal</i>	III.1.11
			Ketersediaan transportasi umum	Tingkat ketersediaan transportasi umum	<i>Ordinal</i>	III.1.12
			Kelancaran dalam menempuh tempat daya tarik wisata Waduk Darma	Tingkat kelancaran dalam menempuh tempat daya tarik wisata Waduk Darma	<i>Ordinal</i>	III.1.13

			Infrastruktur jalan menuju daya tarik wisata Waduk Darma	Tingkat infrastruktur jalan menuju daya tarik wisata Waduk Darma	<i>Ordinal</i>	III.1.14
			Infrastruktur jalan di dalam daya tarik wisata Waduk Darma	Tingkat infrastruktur jalan di dalam daya tarik wisata Waduk Darma	<i>Ordinal</i>	III.1.15
Variabel	Sub Variabel	Konsep Variabel dan Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Keputusan Berkunjung (Y)	Keputusan pembelian merupakan proses keputusan dimana konsumen benar-benar memutuskan untuk membeli salah satu produk diantara berbagai macam alternatif pilihan. Kotler dan Keller (2012:160).					
	Pilihan produk : Perusahaan harus memusatkan perhatiannya kepada orang-orang yang berminat untuk mengunjungi daya tarik wisata yang mereka kelola serta alternatif yang mereka pertimbangkan. Kotler dan Keller (2012:166).	Keunggulan produk	Tingkat keunggulan produk	<i>Ordinal</i>	III.1.16	
		Keunikan daya tarik wisata Waduk Darma	Tingkat keunikan daya tarik wisata Waduk Darma	<i>Ordinal</i>	III.1.17	
	Pilihan merek : Setiap merek memiliki perbedaan-perbedaan tersendiri, sehingga wisatawan harus memutuskan merek mana yang akan dibeli. Dalam hal ini perusahaan harus mengetahui bagaimana wisatawan memilih sebuah merek. Kotler dan Keller (2012:166).	Pilihan merek berdasarkan tingkat kepopuleran	Tingkat pilihan merek berdasarkan tingkat kepopuleran	<i>Ordinal</i>	III.1.18	
		Pilihan merek berdasarkan citra	Tingkat pilihan merek berdasarkan citra	<i>Ordinal</i>	III.1.19	
	Waktu kunjungan : Keputusan berkunjung wisatawan bisa dilakukan dalam pemilihan waktu pembelian atau kunjungan yang berbeda-beda, sesuai dengan kapan daya tarik wisata tersebut dibutuhkan. Kotler dan Keller (2012:166).	Waktu berkunjung saat libur nasional	Tingkat waktu berkunjung saat libur nasional	<i>Ordinal</i>	III.1.20	
		Waktu berkunjung saat <i>weekday</i>	Tingkat waktu berkunjung saat <i>weekday</i>	<i>Ordinal</i>	III.1.21	
		Waktu berkunjung saat <i>weekend</i>	Tingkat waktu berkunjung saat <i>weekend</i>	<i>Ordinal</i>	III.1.22	

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber : Hasil pengolahan data, 2013

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data menurut Arikunto (2009:129) merupakan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Sumber data adalah subjek dari mana data yang diperoleh. Menurut Silalahi (2009:280) mengemukakan bahwa data diperoleh melalui suatu proses yang disebut pengumpulan data. Pengumpulan data dapat didefinisikan sebagai satu proses mendapatkan data empiris melalui responden dengan menggunakan metode-metode tertentu. Berdasarkan jenis dan sumbernya dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Silalahi (2009:289) berdasarkan sumbernya, data dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder, sebagai berikut :

1. Data primer adalah suatu objek atau dokumen original-material mentah dari pelaku yang disebut *first-hand-information*.
2. Data sekunder adalah merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan.

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, untuk lebih jelasnya mengenai data dan sumber yang dipergunakan dalam penelitian ini yang selanjutnya dapat dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jenis dan Sumber Data

No.	Data Penelitian	Jenis Data	Sumber Data
-----	-----------------	------------	-------------

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	Rekapitulasi wisatawan mancanegara ke Indonesia pada tahun 2007-2011	Sekunder	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, RI, 2012
2	Rekapitulasi wisatawan nusantara ke Indonesia pada tahun 2007-2011	Sekunder	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, RI, 2012
3	Jumlah wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke Jawa Barat pada tahun 2007-2011	Sekunder	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat, 2012
4	Jumlah wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke daya tarik wisata di Kabupaten Kuningan pada tahun 2007-2011	Sekunder	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan, 2012
5	Data daya tarik wisata di Kabupaten Kuningan pada tahun 2012	Sekunder	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan, 2012
No.	Data Penelitian	Jenis Data	Sumber Data
6	Jumlah wisatawan ke daya tarik wisata Waduk Darma pada tahun 2007-2011	Sekunder	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan, 2012
7	Tanggapan pengunjung mengenai produk wisata daya tarik wisata Waduk Darma	Primer	Wisatawan skala lokal yang berkunjung ke daya tarik wisata Waduk Darma
8	Tanggapan pengunjung mengenai keputusan berkunjung daya tarik wisata Waduk Darma	Primer	Wisatawan skala lokal yang berkunjung ke daya tarik wisata Waduk Darma

Sumber : Hasil pengolahan data, 2013

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik *Sampling*

3.2.4.1 Populasi

Di dalam penelitian, kegiatan pengumpulan data merupakan langkah penting guna mengetahui karakteristik dari populasi yang merupakan elemen-elemen dalam objek penelitian. Data tersebut digunakan untuk mengambil keputusan untuk menguji hipotesis. Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin mempelajari sifat-sifatnya. Dalam pengumpulan dan menganalisa suatu data, langkah pertama yang sangat penting adalah menentukan populasi terlebih dahulu.

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Sugiyono (2012:119) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya. Populasi sasaran merupakan populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Jadi, apabila sebuah hasil penelitian dikeluarkan kesimpulan, maka etika penelitian kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk populasi sasaran yang telah ditentukan.

Berdasarkan pengertian populasi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan lokal yang berkunjung ke daya tarik wisata Waduk Darma. Menurut sumber Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan bahwa data kunjungan wisatawan ke daya tarik wisata Waduk Darma pada tahun 2011 adalah berjumlah 19.522 wisatawan.

3.2.4.2 Sampel

Sugiyono (2012:120) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Arikunto (2009:131) mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Dalam penelitian ini tidak mungkin semua populasi dapat diteliti, hal ini disebabkan beberapa faktor, diantaranya keterbatasan biaya, keterbatasan tenaga dan keterbatasan waktu yang tersedia. Maka penelitian diperkenankan mengambil

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagian objek populasi yang telah ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili bagian lain yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2012:120) menjelaskan bahwa bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel dan populasi harus benar-benar mewakili.

Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Adapun rumusan yang digunakan untuk mengukur sampel, digunakan rumus Slovin dalam Husein Umar (2010:146) yaitu ukuran sampel yang merupakan perbandingan dari populasi dengan presentasi kelonggaran ketidakteelitian, karena dalam pengambilan sampel dapat ditolerir atau diinginkan. Dalam pengambilan sampel ini digunakan taraf 10%, dan dalam menentukan ukuran sampel (n) dan populasi (N) yang telah ditetapkan, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad \text{Sumber : Husein Umar (2010:146)}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran penelitian karena kesalahan penambilan sampel yang masih dapat ditolelir ($e=0,10$).

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam menentukan populasi (N), maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rata-rata. Berdasarkan rumus Slovin, maka ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{19.522}{1 + 19.522 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{19.522}{196,22}$$

$$n = 99,49$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas, maka jumlah sampel minimal yang diteliti adalah berjumlah $99,49 = 99$, dibulatkan menjadi 100 responden.

3.2.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel digunakan pada saat meneliti jumlah sampel yang sudah ditentukan sesuai dengan jumlah data yang tersedia. Menurut Sugiyono (2012:62) mengemukakan bahwa teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel.

Sugiyono (2012:62) berpendapat bahwa teknik *sampling* pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dan *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Menurut Arikunto (2009:111) menyatakan bahwa teknik pengambilan

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *probability sampling*. Salah satu teknik *probability sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2012:64) mendefinisikan teknik *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi tersebut.

Pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* karena anggota sampel yang diteliti dianggap homogen, dan sampel yang diteliti diambil dengan secara acak tanpa melihat karakteristik masing-masing anggota sampel tersebut.

Adapun langkah-langkah dalam mendapatkan data, yaitu sebagai berikut :

1. Menentukan populasi sasaran, dalam penelitian ini yang dijadikan populasi sasaran adalah wisatawan lokal yang berkunjung ke daya tarik wisata Waduk Darma.
2. Menentukan tempat tertentu sebagai *check point*, dalam penelitian ini yang menjadi tempat *check point* adalah pintu masuk daya tarik wisata Waduk Darma.
3. Menentukan waktu yang akan digunakan untuk menentukan *sampling*, dalam penelitian ini waktu yang digunakan oleh peneliti adalah pukul 09.00 – 16.00 WIB (rentang waktu datangnya pengunjung).

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Menentukan ukuran sampel, rumus yang digunakan untuk mencari sampel dalam penelitian ini adalah rumus Slovin. Sehingga setelah dihitung diperoleh sampel berukuran 100.

3.2.4.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan untuk keperluan penelitian dimana data yang terkumpul adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun teknik pengumpulan data data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Wawancara, digunakan sebagai teknik komunikasi langsung dengan responden mengenai produk wisata dan keputusan berkunjung wisatawan pada daya tarik wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan. Teknik wawancara yang digunakan yaitu teknik wawancara tidak terstruktur yang menurut Sugiyono (2010:197) yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan marketing ODTW Waduk Darma Kabupaten Kuningan, pengunjung atau wisatawan yang datang ke daya tarik wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan, serta masyarakat setempat.

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Kuesioner dilakukan dengan menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden yaitu wisatawan lokal yang berkunjung pada daya tarik wisata Waduk Darma. Dalam kuesioner ini penulis mengemukakan beberapa pertanyaan yang mencerminkan pengukuran indikator dari variabel X (produk wisata) dan Variabel Y (keputusan berkunjung). Kemudian memilih alternatif jawaban yang telah disediakan pada masing-masing alternatif jawaban yang dianggap paling tepat.
3. Studi kepustakaan yaitu usaha untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan juga gambaran umum mengenai produk yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti dengan cara mempelajari buku, makalah, jurnal, situs *website*, dan majalah guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah dan variabel yang diteliti yang terdiri dari produk wisata dan keputusan berkunjung wisatawan.
4. Observasi yaitu mengadakan pengamatan terhadap objek penelitian dan data yang diperlukan dalam penelitian, yang diteliti adalah ada atau tidaknya pengaruh produk wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan lokal pada daya tarik wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan serta untuk memperoleh informasi lain yang belum dapat diperkirakan sebelumnya.

3.2.5 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam suatu penelitian karena menggambarkan variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai pembentuk hipotesis. Oleh karena itu, perlu dilakukan data untuk mendapatkan mutu yang baik. Benar tidaknya data tergantung dari instrumen pengumpulan data. Sedangkan instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu *software computer* program SPSS (*Statistical Product for Service Solutions*) 20 for windows.

3.2.5.1 Pengujian Validitas

Di dalam penelitian, data mempunyai kedudukan paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan fungsinya sebagai pembentukan hipotesis. Oleh karena itu, benar tidaknya data sangat menentukan mutu hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu *valid* dan *reliable*.

Menurut Arikunto (2009:168) mengemukakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Menurut Sugiyono (2012:168) bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk memperoleh instrumen yang valid harus diperhatikan langkah-langkah dalam menyusun instrumen, yaitu memecah variabel menjadi subvariabel dan indikator, setelah itu memasukkannya ke dalam butir-butir pertanyaan. Arikunto (2009:145) mengemukakan bahwa apabila langkah tersebut dilakukan, maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas yang logis. Dikatakan logis karena validitas ini diperoleh dengan suatu usaha hati-hati melalui cara-cara yang benar sehingga menurut logika akan dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki.

Tipe validitas yang digunakan adalah validitas konstruk yang menentukan validitas dengan cara mengkorelasikan antar skor yang diperoleh dari masing-masing item berupa pertanyaan dengan skor totalnya. Skor total ini merupakan nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Korelasi antara skor item dengan skor totalnya harus signifikan. Berdasarkan ukuran statistik, bila ternyata skor semua item yang disusun menurut dimensi konsep berkorelasi dengan skor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut mempunyai validitas. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung kevalidan dari suatu instrumen menurut Sugiyono (2010:228) adalah rumus *Korelasi Product Moment*, sebagai berikut :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber : Sugiyono (2010.228)

Keterangan :

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- Y = Skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
 $\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi X
 $\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi Y
 n = Banyaknya responden

Peneliti dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya suatu hubungan dengan melihat besarnya koefisien korelasi. Berikut adalah Tabel 3.3 pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi :

Tabel 3.3
Interpretasi Besarnya Koefisien Korelasi

Besarnya Nilai	Interpretasi
Antara 0,000 - 0,199	Sangat rendah
Antara 0,200 - 0,399	Rendah
Antara 0,400 - 0,599	Sedang
Antara 0,600 - 0,799	Kuat
Antara 0,800 - 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2010:231)

Setelah melakukan analisis faktor dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total, maka langkah selanjutnya adalah melakukan perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Berikut ini keputusan pengujian validitas instrumen :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan tidak valid.

Pengujian validitas item instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 20 for windows. Output yang dihasilkan dari pengolahan SPSS merupakan data r_{hitung} . Untuk mengetahui apakah nilainya signifikan atau tidak, maka dilakukan uji korelasi dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Agar memperoleh nilai yang signifikan, maka r_{hitung} harus lebih besar dari r_{tabel} (dilihat dari tabel *r product moment* dengan taraf

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

signifikansi 5% dan derajat kebebasan $n-2$, dimana $n-2$ merupakan jumlah responden).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 20 *for windows* diperoleh hasil pengujian validitas dari item pertanyaan yang diajukan peneliti, sebagai berikut :

Tabel 3.4
Hasil Pengujian Validitas Variabel (X) Produk Wisata dan
Variabel (Y) Keputusan Berkunjung

No. Item	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Sig.	Keterangan
Produk Wisata (X)					
<i>Attractions of the destinations (X1)</i>					
X1.1	Kemenaikan bentuk waduk	737	0,361	000	Valid
X1.2	Kemenaikan pemandangan di sekitar daya tarik wisata Waduk Darma	698	0,361	000	Valid
X1.3	Kemenaikan atraksi wisata di daya tarik wisata Waduk Darma	783	0,361	000	Valid
X1.4	Kemenaikan suasana lingkungan di sekitar daya tarik wisata Waduk Darma	698	0,361	000	Valid
No. Item	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Sig.	Keterangan
X1.5	Kenyamanan melakukan aktivitas wisata	674	0,361	000	Valid
X1.6	Kebersihan lingkungan	577	0,361	001	Valid
X1.7	Kemenaikan hiburan	512	0,361	004	Valid
<i>Facilities of the destinations (X2)</i>					
X2.1	Kenyamanan fasilitas atraksi wisata, seperti: (piknik, perahu, <i>flying fox</i> , kereta naga, odong-odong, <i>camping ground</i> , dan memancing)	547	0,361	002	Valid
X2.2	Kenyamanan fasilitas taman	623	0,361	000	Valid
X2.3	Kenyamanan fasilitas umum, seperti: (toilet, area parkir, tempat istirahat, mushola, dan lain-lain)	797	0,361	000	Valid
<i>Accessibilities of the destinations (X3)</i>					
X3.1	Kemudahan dalam menemukan lokasi daya tarik wisata Waduk Darma	713	0,361	000	Valid
X3.2	Ketersediaan transportasi umum	713	0,361	000	Valid
X3.3	Kelancaran dalam menempuh tempat daya tarik wisata Waduk	699	0,361	000	Valid

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Darma				
X3.4	Infrastruktur jalan menuju daya tarik wisata Waduk Darma	713	0,361	000	Valid
X3.5	Infrastruktur jalan di dalam daya tarik wisata Waduk Darma	713	0,361	000	Valid
Keputusan Berkunjung					
Pilihan Produk					
Y1.1	Keunggulan produk	904	0,361	000	Valid
Y1.2	Keunikan daya tarik wisata Waduk Darma	904	0,361	000	Valid
Pilihan Merek					
Y2.1	Pilihan merek berdasarkan tingkat kepopuleran	843	0,361	000	Valid
Y2.2	Pilihan merek berdasarkan citra	766	0,361	000	Valid
Waktu Kunjungan					
Y3.1	Waktu berkunjung saat libur sekolah	814	0,361	000	Valid
Y3.2	Waktu berkunjung saat <i>weekday</i>	649	0,361	000	Valid
Y3.3	Waktu berkunjung saat <i>weekend</i>	667	0,361	000	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data, 2013

Berdasarkan Tabel 3.4 di atas tentang hasil pengolahan data menunjukkan pengukuran validitas atas item-item pertanyaan kuesioner penelitian. Semua butir pertanyaan dari variabel produk wisata (X) maupun variabel keputusan berkunjung (Y) dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel dengan skor sebesar 0,361 dan dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05.

3.2.5.2 Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpulan data yang digunakan. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Sugiyono (2010:183) menyatakan bahwa reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positif, suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Malhotra (2009:317) reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila diukur beberapa kali dengan alat ukur yang sama. Menurut Sekaran (2009:178) mengemukakan reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (reliabel). Menurut Arikunto (2009:145) reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.

Jika instrumen dapat dipercaya maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji *alpha* atau *Cronbach's alpha* (α) dikarenakan instrumen pertanyaan kuesioner yang dipakai merupakan rentangan antara beberapa nilai dalam hal ini menggunakan skala *likert* 1 sampai dengan 5.

Rumus *alpha* atau *Cronbach's alpha* (α) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right\}$$

Sumber : Arikunto (2010:239)

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyaknya butir pertanyaan
 σ_1^2 = Varians total
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

Jumlah varian butir tiap pertanyaan dapat dicari dengan cara mencari nilai varians tiap butir yang kemudian dijumlahkan seperti berikut ini :

$$\sigma = \frac{\sum x^2 (\sum /^2)}{n} / n$$

Sumber : Husein Umar (2009:172)

Keterangan :

- σ^2 = Varians
 $\sum X$ = Jumlah skor
 N = Jumlah responden

Hasil pengujian reliabilitas produk wisata yang terdiri dari *Attractions of the destinations* (X_1), *Facilities of the destinations* (X_2), dan *Accessibilities of the destinations* (X_3) dengan keputusan berkunjung yang terdiri dari pilihan produk atau jasa, pilihan merek, dan waktu kunjungan. Keputusan uji reliabilitas dinyatakan reliabel apabila nilai reliabilitas lebih besar atau lebih dari nilai minimal yaitu 0,70, dan keputusan uji reliabilitas dinyatakan tidak reliabel apabila nilai reliabilitas lebih kecil atau kurang dari nilai minimal yaitu 0,70. Perhitungan validitas dan reliabilitas pertanyaan dilakukan dengan bantuan program aplikasi SPSS 20 *for windows*. Adapun langkah-langkah menggunakan SPSS 20 *for windows* sebagai berikut :

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Memasukkan data variabel X dan Y setiap item jawaban responden atas nomor item pada data *view*.
2. Klik variabel *view*, lalu isi kolom name dengan variabel-variabel penelitian (misalnya X, Y) *width*, *decimal*, label (isi dengan nama-nama atas variabel penelitian), *coloum*, *align*, (*left*, *center*, *right*, *justify*) dan isi juga kolom *measure* (*skala: ordinal*).
3. Kembali ke data *view*, lalu klik *analyze* pada *toolbar* pilih *Civility Analyze*.
4. Pindahkan variabel yang akan diuji atau klik *Alpha*, OK.
5. Akan dihasilkan *output*, apakah data tersebut valid serta reliabel atau tidak dengan membandingkan data hitung dengan data tabel.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X) Produk Wisata dan
Variabel (Y) Keputusan Berkunjung

No.	Variabel	r tabel	r hitung (alpha cronbach)	Keterangan
1	Produk Wisata	0,70	0,858	Reliabel
2	Keputusan Berkunjung	0,70	0,838	Reliabel

Sumber : Hasil pengolahan data, 2013

Berdasarkan pengolahan perhitungan realibilitas variabel produk wisata dan keputusan berkunjung, maka variabel tesebut dapat dikatakan reliable karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel yang bernilai 0,70. Variabel yang memiliki nilai tertinggi adalah produk wisata dengan nilai 0,858, sedangkan variabel yang memiliki nilai terendah adalah keputusan berkunjung dengan nilai 0,838.

3.2.6 Rancangan Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengelola dan menganalisis data tersebut. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta jawaban masalah yang diajukan.

Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data *ordinal*. Dimana sejalan dengan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pelaksanaan program produk wisata untuk meningkatkan keputusan berkunjung wisatawan pada daya tarik wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan dengan bantuan statistik untuk mengolah data yang terkumpul dari sejumlah kuesioner.

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner disusun oleh peneliti berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai produk wisata yang mempengaruhi keputusan berkunjung wisatawan pada daya tarik wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan. Adapun yang menjadi variabel bebas atau variabel X adalah produk wisata yang memiliki tiga subvariabel yaitu *Attractions of the destinations* (X1), *Facilities of the destinations* (X2), dan *Accessibilities of the destinations* (X3). Objek yang merupakan variabel terikat atau variabel Y adalah keputusan berkunjung. Sehingga penelitian ini akan diteliti pengaruh produk wisata (X) terhadap keputusan berkunjung wisatawan (Y).

3.2.6.1 Analisis Deskriptif

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis deskriptif digunakan pada penelitian dengan data yang terkumpul berupa kata-kata atau gambar, analisis deskriptif juga menganalisis berbagai proses daripada produk atau hasil, serta makna pada data atau objek yang diteliti. Analisis deskriptif pada penelitian ini adalah melakukan survey, dan menurut Sugiyono (2010:12) metode survey dilakukan pada populasi besar atau kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi tersebut. Metode survey dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel wisatawan yang berkunjung ke daya tarik wisata Waduk Darma dengan tujuan untuk mengetahui berbagai gambaran tentang variabel-variabel yang diteliti pada objek penelitian serta membantu menganalisis bentuk atau gambaran tentang objek dan variabel yang diteliti.

Analisis deskriptif pada penelitian ini ditujukan untuk mengetahui dan menggambarkan pengaruh produk wisata terhadap keputusan berkunjung pada daya tarik wisata Waduk Darma. Variabel yang diteliti yaitu produk wisata sebagai variabel bebas (X) yang terdiri dari *Attractions of the destinations* (X1), *Facilities of the destinations* (X2), dan *Accessibilities of the destinations* (X3) terhadap keputusan berkunjung sebagai variabel terikat (Y) pada daya tarik wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan. Analisis data deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, yaitu :

1. Analisis deskriptif tanggapan wisatawan mengenai produk wisata yang dilakukan pihak daya tarik wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan yang terdiri dari *Attractions of the destinations* (X1),

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Facilities of the destinations (X2), dan Accessibilities of the destinations (X3).

2. Analisis deskriptif tanggapan wisatawan mengenai keputusan berkunjung wisatawan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi dan analisis regresi berganda. Regresi berganda digunakan untuk melihat hubungan atau pengaruh fungsional ataupun kausal *Attractions of the destinations (X1), Facilities of the destinations (X2), dan Accessibilities of the destinations (X3)* terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada daya tarik wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan.

Pada penelitian ini alat yang digunakan untuk mengetahui tanggapan wisatawan yaitu kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai variabel X dan variabel Y. Menurut Vincent Gaspersz (2012:132) mengemukakan kategori hasil perhitungan digunakan criteria penafsiran sebagai berikut :

Tabel 3.6
Kriteria Penafsiran Hasil Perhitungan Responden

No.	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1	0% - 19,9%	Sangat rendah
2	20% - 39,9%	Rendah
3	40% - 59,9%	Cukup
4	60% - 79,9%	Tinggi
5	80% - 100%	Sangat tinggi

Sumber : Vincent Gaspersz (2012:132)

3.2.6.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif pada penelitian ini adalah menguji nilai hipotesis dari variabel yang diteliti dan analisis ini menguji hipotesis pada variabel bebas (X)

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yaitu produk wisata yang terdiri dari *Attractions of the destinations* (X1), *Facilities of the destinations* (X2), dan *Accessibilities of the destinations* (X3) yang mempengaruhi variabel terikat (Y) yaitu keputusan berkunjung pada daya tarik wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan. Adapun langkah-langkah untuk analisis verifikatif adalah sebagai berikut :

1. *Method of Succesive Internal (MSI)*

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ordinal scale* yaitu skala yang berbentuk peringkat yang menunjukkan suatu urutan preferensi atau penilaian. Skala *ordinal* ini perlu ditransformasikan menjadi skala *interval* dengan menggunakan *Method of Succesive Internal*. Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung frekuensi (f) pada setiap pilihan jawaban berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
- c. Berdasarkan proporsi tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- d. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban.
- e. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan sebagai berikut :

$$(Density \text{ at lower limit}) - (Density \text{ at upper limit})$$

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\text{Scale Value} = \frac{\text{Area below upper limit} - \text{Area below lower limit}}{\text{Area below upper limit} - \text{Area below lower limit}}$$

Data penelitian yang telah berskala *interval* selanjutnya akan ditentukan pasangan data *variable independent* dengan *variable dependent* serta akan ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

2. Teknik Analisis Linear Regresi Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda (*multiple linear regression*). Analisis regresi linear berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua atau lebih variabel bebas X terhadap variabel terikat (Y) untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih. Adapun untuk pengolahan data dilakukan bantuan program SPSS 20 *for windows*, menurut Duwi Priyanto (2011:242) dilakukan sebagai berikut :

- a. Pada halaman SPSS, klik tombol *variable view*. Pada kolom *name* baris pertama ketik Y, baris kedua sampai keempat ketik X1, X2, dan X3.
- b. Selanjutnya buka halaman data *editor* dengan klik tombol data *view*. Kemudian isikan datanya sesuai variabel.
- c. Untuk melakukan analisis data, klik *analyze, regression linear*. Lalu pindahkan variabel Y sebagai variabel bergantung ke kolom *dependent* serta variabel X1, X2, dan X3 sebagai variabel bebas ke kolom *independent*. Klik *method* pilih *enter*. Abaikan yang lain kemudian klik OK.

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebelum mengolah data dengan menggunakan program SPSS 20 *for windows*, peneliti harus menentukan terlebih dahulu teknik analisis yang digunakan. Teknik analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Menurut Sugiyono (2010:275) regresi berganda digunakan oleh peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel *dependent*, bila dua atau lebih variabel *independent* sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel *independent*nya minimal 2. Sugiyono (2011:260) mengemukakan bahwa manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel *dependent* dapat dilakukan melalui peningkatan variabel *independent* atau tidak.

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka variabel yang dianalisis adalah variabel *independent* yaitu produk wisata yang terdiri dari *Attractions of the destinations*, *Facilities of the destinations*, dan *Accessibilities of the destinations*. Sedangkan variabel *dependent* adalah keputusan berkunjung wisatawan. Untuk bias membuat ramalan melalui regresi, maka data setiap variabel harus tersedia. Berdasarkan data tersebut peneliti harus menemukan persamaan regresi berganda melalui perhitungan sebagai berikut :

$$Y = a + bX_{1.1} + bX_{1.2} + bX_{1.3}$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel *dependent* yang diprediksi (keputusan berkunjung)

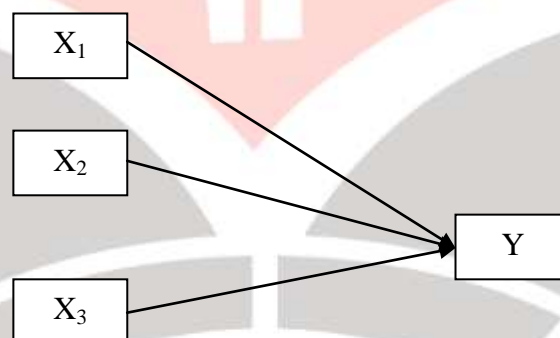
Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a = Harga Y bila X 0
- b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel *dependent* yang didasarkan pada variabel *independent*. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.
- X = Subyek pada variabel *independent* yang mempunyai nilai tertentu. X₁, X₂, X₃ = variabel penyebab (X₁ = *Attractions of the destinations*), (X₂ = *Facilities of the destinations*), dan (X₃ = *Accessibilities of the destinations*).

Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel *independent* minimal dua atau lebih. Menerjemahkan ke dalam beberapa sub hipotesis yang menyatakan pengaruh sub variabel *independent* yang paling dominan terhadap variabel *dependent*, lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut :



Gambar 3.1
Regresi Berganda

Keterangan:

- X_{1,1} = *Attractions of the destinations*
- X_{1,2} = *Facilities of the destinations*
- X_{1,3} = *Accessibilities of the destinations*
- Y = Keputusan berkunjung

Teknik analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda yang dilakukan dengan prosedur kerja sebagai berikut :

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Uji Asumsi Normalitas

Pada analisis regresi data yang dimiliki harus berdistribusi normal. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Adapun untuk pengolahan data dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS 20 *for windows*, yang menurut Duwi Priyanto (2011:278) dilakukan sebagai berikut :

- a. Buka *file* analisis regresi, *analyze* lalu *regression* kemudian *linear*.
- b. Masukkan variabel Y pada kotak *dependent* dan variabel X pada kotak *independent*.
- c. Pada kotak *plots*, pada Y diisi *dependent*, pada X diisi *zeresid*.
- d. Beri centang pada *histogram* dan *normal probability plot*.
- e. Abaikan pilihan lainnya kemudian OK.

2. Uji Asumsi Multikolinearitas

Multikolinaritas merupakan adanya hubungan yang mendekati sempurna antar variabel bebas. Salah satu cara untuk mengetahui adanya multikolinaritas antar variabel bebas dapat dilihat melalui nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan bantuan SPSS 20 *for windows* yang menurut Duwi Priyanto (2011:288) dilakukan sebagai berikut :

- a. Buka *file* analisis regresi: *analyze* terus *regression* kemudian *linear*.
- b. Masukkan variabel Y pada kota *dependent* dan variabel X pada kotan *independent*.
- c. Beri centang pada *collinearity diagnostics*. Kemudian klik tombol *continue*. Pada kotak dialog sebelumnya klik tombol OK.

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan adanya varian variabel dalam model yang tidak sama (konstan). Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan bantuan SPSS 20 *for windows*. Menurut Duwi Priyanto (2011:292) :

- a. Buka *file* analisis regresi: *analyze* terus *regression* kemudian *linear*.
- b. Masukkan variabel Y pada kotak *dependent* dan variabel X pada kotak *independent*.
- c. Pada kotak *save* klik *unstandardized*.
- d. Abaikan yang lainnya kemudian klik OK.

3.2.6.3 Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Kriteria pengujian untuk hipotesis yang dilakukan secara simultan adalah sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

$H_0 : \rho_{yx} = 0$, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara produk wisata yang terdiri dari *Attractions of the destinations*, *Facilities of the destinations*, dan *Accessibilities of the destinations* terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada daya tarik wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan.

$H_1 : \rho_{yx} \neq 0$, Terdapat pengaruh yang signifikan antara produk wisata yang terdiri dari *Attractions of the destinations*, *Facilities of the*

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

destinations, dan *Accessibilities of the destinations* terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada daya tarik wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan.

2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Kriteria pengujian untuk hipotesis yang dilakukan secara parsial adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

$H_0 = 0$, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Attractions of the destinations* dengan keputusan berkunjung wisatawan pada daya tarik wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan.

$H_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Attractions of the destinations* terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada daya tarik wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan.

- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

$H_0 = 0$, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Facilities of the destinations* dengan keputusan berkunjung wisatawan pada daya tarik wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan.

$H_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Facilities of the destinations* terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada daya tarik wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan.

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

$H_0 = 0$, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Accessibilities of the destinations* dengan keputusan berkunjung wisatawan pada daya tarik wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan.

$H_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Accessibilities of the destinations* terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada daya tarik wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan.

